

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan ini adalah kajian mengenai kesejahteraan masyarakat repong damar Desa Bandarjaya di Kecamatan Bengkunt Kabupaten Pesisir Barat Lampung. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga variabel bebas diantaranya indikator kesejahteraan BKKBN, pendapatan masyarakat repong damar dan pola pengeluaran konsumsi.

B. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua macam data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer di ambil langsung dari masyarakat repong damar yang terpilih sebagai responden (sampel), menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner) dan wawancara langsung dengan responden. Data primer yang diambil adalah menyesuaikan 4 klasifikasi yaitu pemenuhan kebutuhan dasar, kebutuhan sosial psikologi, kebutuhan pengembangan dan partisipasi dalam kegiatan sosial, pendapatan dan pengeluaran.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang dibutuhkan adalah data yang diperoleh dari instansi yang dibutuhkan dan relevan. Data sekunder yang dikumpulkan adalah keadaan umum daerah penelitian yang meliputi keadaan geografis, jumlah penduduk, struktur mata pencaharian menurut sektor, tingkat pendidikan dan lain-lain.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang ingin diteliti (Dergibson Siagian Sugiarto, 2000:9). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat repong damar di Desa Bandarjaya Kecamatan Bengkunt Kabupaten Pesisir Barat.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Dergibson Siagian Sugiarto, 2000:8).

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *Purposive sampling* yaitu sampel diambil dengan maksud atau tujuan tertentu. Seseorang atau suatu objek diambil sebagai sampel karena pertimbangan subyektif peneliti berkaitan dengan informasi yang akan memenuhi tujuan penelitian. Penelitian dilakukan pada masyarakat yang memiliki repong damar di Desa Bandarjaya, Kecamatan Bengkunt, Kabupaten Pesisir Barat.

Untuk menentukan ukuran sampel penelitian dari populasi tersebut dapat digunakan rumus Slovin (Sevilla, Consuelo G. Et. Al 2007), yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Persentase kelonggaran ketidaktelitian (presisi) karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir.

Tabel 9. Struktur Mata Pencaharian Menurut Sektor

Sektor Pertanian	151 KK
Sektor Perkebunan	151 KK
Sektor Peternakan	-
Sektor Perikanan	-
Sekttor Kehutanan	-
Sektor Pertambangan dan Bahan Galian C	-
Sektor Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga	-
Sektor Industri Menengah dan Besar	-
Sektor Perdagangan	16 KK
Sektor Jasa	15 KK

Sumber : Profil Desa Bandarjaya, 2014

Dalam penelitian ini diketahui N sebesar 151 KK, dan e ditetapkan sebesar 5% .

Sehingga jumlah minimal sampel yang diambil oleh peneliti adalah sebesar :

$$n = \frac{151}{1 + (151 \times 0,05^2)} = \frac{151}{1,38} = 109,42 = 109 \text{ KK}$$

D. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian survey, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Singarimbun dan Effendi, 1997: 175).

E. Metode Analisis

Dalam penelitian ini digunakan metode analisis deskriptif kuantitatif kualitatif. Metode ini ditampilkan dalam bentuk data dan tabel yang disesuaikan dengan indikator keluarga sejahtera BKKBN 2005, pendapatan dan pengeluaran, kemudian dilakukan analisa mengenai fenomena-fenomena yang terdapat dalam data dan tabel.

1. Keluarga Sejahtera BKKBN

Menurut BKKBN (2005), indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ada 4 klasifikasi yang berisi 21 indikator seperti Tabel 10.

Tabel 10. Indikator Tahapan Keluarga Sejahtera menurut BKKBN, 2005

No (1)	Indikator Tahapan Keluarga Sejahtera (2)	Klasifikasi (3)	Kriteria Keluarga Sejahtera (4)
1	Makan dua kali sehari atau lebih	Kebutuhan Dasar <i>(Basic Needs)</i>	Keluarga Sejahtera I Jika tidak dapat memenuhi satu atau lebih dari 6 indikator KS-1 maka termasuk ke dalam Keluarga Prasejahtera
2	Memiliki pakaian yang berbeda		
3	Rumah yang ditempati mempunyai atap, lantai dan dinding yang baik		
4	Bila ada anggota keluarga yang sakit dibawa ke sarana kesehatan		
5	Pasangan Usia Subur (PUS) ingin ber-KB ke sarana pelayanan kontrasepsi		
6	Semua anak umur 7-15 tahun dalam keluarga bersekolah		
7	Melaksanakan ibadah agama dan kepercayaan masing-masing	Kebutuhan Psikologi <i>(Psychological Needs)</i>	Keluarga Sejahtera II Jika tidak dapat memenuhi satu atau lebih dari 8 indikator KS-II maka termasuk ke dalam Keluarga Sejahtera I
8	Paling kurang sekali seminggu makan daging/ikan/telur		
9	Memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru dalam setahun		
10	Luas lantai rumah paling kurang 8m ² untuk setiap penghuni rumah		
11	Tiga bulan terakhir keluarga dalam keadaan sehat		
12	Ada anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan		
13	Seluruh anggota keluarga umur 10-60 tahun bisa baca tulisan latin		
14	PUS dengan anak 2 atau lebih menggunakan alat kontrasepsi		
15	Keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan agama	Kebutuhan Pengembangan <i>(Developmental Needs)</i>	Keluarga Sejahtera III Jika tidak dapat memenuhi satu atau lebih dari 5 indikator KS-III maka termasuk ke dalam Keluarga Sejahtera II
16	Sebagian penghasilan keluarga ditabung dalam bentuk uang maupun barang *		
17	Makan bersama paling kurang sekali seminggu untuk berkomunikasi		

(1)	(2)	(3)	(4)
18	Mengikuti kegiatan masyarakat		
19	Memperoleh informasi dari surat kabar, radio, TV, majalah		
20	Memberikan sumbangan materiil secara teratur	Kebutuhan Aktualisasi Diri (<i>Self Esteem</i>)	Keluarga Sejahtera III Plus Jika tidak dapat memenuhi satu atau lebih dari 2 indikator KS-III plus maka termasuk ke dalam KS-III
21	Aktif sebagai pengurus organisasi kemasyarakatan		

Sumber : BKKBN, 2005

2. Pendapatan

Pendapatan keluarga ini merupakan gabungan pendapatan yang diperoleh dari usaha repong damar dan di luar usaha repong damar dan akan disajikan dalam tabel.

3. Pengeluaran

Pengeluaran keluarga dianalisis secara deskriptif, meliputi konsumsi pangan dan non pangan. Pengeluaran ini akan disajikan dalam tabel yang merupakan hasil dari data yang didapat. Proporsi pengeluaran untuk pangan dan non pangan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Proporsi pangan} = \frac{\text{Pengeluaran Pangan}}{\text{Total Pengeluaran}} \times 100\%$$

$$\text{Proporsi Non Pangan} = \frac{\text{Pengeluaran Non Pangan}}{\text{Total Pengeluaran}} \times 100\%$$